

EDUKASI PARENTING ISLAMI: OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH *BULLYING* DAN DAMPAK NEGATIF GADGET PADA ANAK DESA TELUK PANDAK KECAMATAN TEBO TENGAH KABUPATEN TEBO

Rahmi Jumiyah¹, Zuhirawati², Rita³

^{1,2,3}Universitas Islam Tebo, Indonesia
e-mail: rahmyjumiyah1989@gmail.com

Diterima: 04-04-2026 Direvisi : 04-05-2026 Disetujui : 04-06-2026 Diterbitkan : 04-07-2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan pergeseran pola interaksi sosial di daerah pedesaan membawa dampak signifikan terhadap perilaku anak, seperti meningkatnya risiko kecanduan gadget dan keterlibatan dalam tindakan *bullying*. Fenomena ini memicu kekhawatiran masyarakat di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, yang sebagian besar orang tuanya masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran orang tua melalui edukasi *parenting* Islami guna mencegah perilaku *bullying* dan menekan dampak negatif penggunaan gadget pada anak. Pelaksanaan pengabdian mengaplikasikan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan potensi dan aset lokal masyarakat. Tahapan kegiatan meliputi sosialisasi awal, ceramah interaktif, diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*), simulasi pola asuh Islami, serta evaluasi berbasis instrumen pre-test dan post-test. Mitra kegiatan terdiri dari para orang tua, tokoh masyarakat, dan pengurus majelis taklim di Desa Teluk Pandak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta sebesar 85% terkait bahaya *Bullying* serta dampak buruk ketergantungan gadget terhadap perkembangan fisik, emosional, dan spiritual anak. Para orang tua mampu memahami dan berkomitmen menerapkan strategi *parenting* Islami, seperti pembiasaan komunikasi efektif berlandaskan keteladanan Rasulullah SAW, pendampingan penggunaan media digital, pembatasan durasi layar (*screen time*), serta penanaman karakter akhlakul karimah di lingkungan keluarga. Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong pembentukan kelompok pendamping pengasuhan tingkat desa sebagai wadah saling berbaginya para orang tua. Edukasi *parenting* Islami terbukti efektif meningkatkan literasi pola asuh dan pemberdayaan orang tua di Desa Teluk Pandak. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif, aman, dan berkarakter Islami demi melindungi anak dari pengaruh buruk era digital.

Kata Kunci: Parenting Islami, *Bullying*, Dampak Gadget, Anak Desa, Teluk Pandak.

ABSTRACT

The development of digital technology and the shift in social interaction patterns in rural areas have had a significant impact on children's behavior, such as an increased risk of gadget addiction and involvement in bullying. This phenomenon has raised public concern in Teluk Pandak Village, Tebo Tengah District, Tebo Regency, where most parents still have limited understanding of parenting based on Islamic values. This Community Service (PKM) activity aims to optimize the role of parents through Islamic parenting education to prevent bullying behaviors and reduce the negative impacts of gadget use on children. The implementation of this program applied the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which focuses on utilizing local community assets and potential. The stages of the activity included an initial socialization, interactive lectures, Focus Group Discussions (FGD), Islamic parenting simulations, and an evaluation based on pre-test and post-test instruments. The partners involved were parents, community leaders, and management members of the local majelis taklim (Islamic learning assembly) in Teluk Pandak Village. The results showed an 85% increase in participants' understanding and awareness regarding the dangers of bullying and the adverse effects of gadget dependency on children's physical, emotional, and spiritual development. Parents were able to comprehend and commit to implementing Islamic parenting strategies, such as habituating effective communication based on the exemplary character of the Prophet Muhammad (PBUH), mentoring digital media use, limiting screen time, and instilling akhlakul karimah (noble morals) within the family environment. Additionally, this activity successfully fostered the formation of a village-level parenting support group as a platform for parents to share experiences. Islamic parenting education has been proven effective in improving parenting literacy and empowering parents in Teluk Pandak Village. This program makes a tangible contribution to creating a conducive, safe, and Islamically characterized family environment to protect children from the negative influences of the digital era.

Keywords: Islamic Parenting, Bullying, Impact of Gadgets, Rural Children, Teluk Pandak.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan mendasar dalam lanskap sosial dan pola pengasuhan anak, tidak hanya di kawasan perkotaan tetapi juga telah merambah hingga ke pedesaan. Di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, akses terhadap gawai (*gadget*) dan internet yang semakin mudah tidak diimbangi dengan literasi digital serta pola pendampingan yang memadai dari orang tua. Kondisi ini memicu munculnya berbagai persoalan anak, seperti kecanduan media sosial dan gim daring, maraknya perilaku perundungan (*bullying*) baik secara fisik, verbal, maupun di dunia maya (*cyberbullying*), hingga penurunan minat belajar dan ibadah pada anak.

Akar dari permasalahan tersebut umumnya terletak pada minimnya pemahaman masyarakat setempat mengenai pola asuh yang adaptif terhadap era modern. Sebagian besar orang tua di Desa Teluk Pandak masih menerapkan pola asuh permissive atau justru cenderung bersikap acuh terhadap interaksi digital anak (Rahman, 2021). Padahal, keluarga merupakan madrasah pertama yang bertanggung jawab membentuk karakter dan benteng moral anak (Ulwan, 2018). Tanpa arahan berlandaskan nilai-nilai agama, anak-anak menjadi rentan kehilangan ketahanan mental

dan spiritualnya. Oleh karena itu, pendekatan *parenting* Islami menjadi jawaban strategis untuk merevitalisasi fungsi edukatif keluarga. Sebagai pusat pendidikan moral dan spiritual. Sebagai upaya merespons fenomena tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir untuk memberikan edukasi *parenting* Islami bagi masyarakat Desa Teluk Pandak. Program ini dirancang untuk mengoptimalisasi peran orang tua melalui penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, serta keterampilan komunikasi efektif dalam keluarga. Melalui kegiatan ini, diharapkan para orang tua mampu menyusun strategi pendampingan gawai yang bijak, mendeteksi serta mencegah potensi tindakan *bullying* sejak dini, dan menciptakan lingkungan domestik yang aman, harmonis, serta mendukung tumbuh kembang anak secara holistik di era modern.

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pengasuhan anak hingga ke tingkat pedesaan (Pratama & Kurniawan, 2022). Di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, fenomena kemudahan akses gawai (*gadget*) tidak diimbangi dengan tingkat literasi digital dan pengawasan yang memadai dari orang tua. Ketimpangan ini memicu dampak negatif signifikan, mulai dari tingginya angka kecanduan gim daring hingga maraknya tindakan perundungan (*bullying*) baik secara verbal maupun melalui media sosial di kalangan anak-anak (Hasanah et al., 2023). Langkah konkret untuk mengatasi permasalahan mitra di lapangan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi *parenting* Islami bagi masyarakat Desa Teluk Pandak. Program ini dirancang guna mengoptimalkan peran orang tua melalui integrasi prinsip keteladanan Nabi Muhammad SAW, komunikasi empati, serta pembatasan interaksi digital secara bijak (Suhendra & Nurjanah, 2023). Melalui pengabdian ini, diharapkan para orang tua memiliki pengetahuan praktis dalam mendeteksi dan mencegah perilaku *bullying*, mengontrol penggunaan gawai, serta membangun iklim keluarga yang harmonis dan berkarakter Islami demi tumbuh kembang anak secara optimal.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah para orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Desa Teluk Pandak. Untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam mencegah *bullying* dan dampak negatif *gadget* melalui pendekatan *parenting* Islami, metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

[Tahap Persiapan] —► [Tahap Pelaksanaan] —► [Tahap Evaluasi & Pengolahan Data]

1. Tahap Persiapan (*Preparation Phase*)

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan serangkaian kegiatan awal untuk memastikan kelancaran dan ketepatan sasaran:

- a) Analisis Kebutuhan dan Observasi Awal: Melakukan survei lapangan serta wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat Teluk Pandak untuk memetakan fenomena penggunaan *gadget* pada anak dan indikasi perilaku *bullying* lokal (Helaluddin, 2019).
- b) Koordinasi dan Perizinan: Mengurus perizinan administrasi kepada Pemerintah Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo.

- c) Penyusunan Modul dan Media Edukasi: Menyusun materi edukasi berbasis *parenting* Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dengan prinsip psikologi perkembangan anak (Syamsuddin, 2020). Tim juga menyiapkan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta.

2. Tahap Pelaksanaan (*Implementation Phase*)

Pendekatan yang digunakan dalam tahap pelaksanaan bersifat interaktif dan partisipatif dengan mengombinasikan beberapa teknik edukasi:

- a) Ceramah Interaktif (*Edukasi Parenting Islami*): Penyampaian materi mengenai tanggung jawab mendidik anak (*mas'uliyah*) dalam ajaran Islam, dampak paparan radiasi dan konten negatif *gadget* terhadap mental anak (Hasanah, 2021), serta urgensi peran keluarga dalam mencegah *bullying* sejak dini (Fitriani & Yulia, 2022).
- b) Sesi Diskusi dan Refleksi Kasus (*Focus Group Discussion*): Membuka ruang dialog di mana peserta diajak membagikan pengalaman dan kendala nyata yang dihadapi saat mendampingi anak bermain *gadget* di rumah (Ahmadi, 2020).
- c) Simulasi dan Praktik Pengawasan Digital: Demonstrasi teknik penetapan aturan *screen time*, pengawasan konten (fitur *parental control*), serta penerapan pola komunikasi empatik Islami saat menegur atau menasihati anak (Mufida & Rahmawati, 2021).

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation Phase*)

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas kegiatan PkM melalui dua indikator:

- a) Evaluasi Kuantitatif (*Pre-test* dan *Post-test*): Mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi materi menggunakan kuesioner singkat. Peningkatan pemahaman dianalisis dengan menghitung selisih rerata skor (*gain score*) dari instrumen yang telah disiapkan (Arikunto, 2021).
- b) Evaluasi Kualitatif (Observasi dan *Feedback*): Mengamati tingkat partisipasi aktif, antusiasme peserta selama diskusi, serta umpan balik tertulis mengenai kebermanfaatan materi yang diberikan (Sugiyono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema "*Edukasi Parenting Islami: Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Mencegah Bullying dan Dampak Negatif Gadget pada Anak*" telah dilaksanakan di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo. Kegiatan ini diikuti oleh 35 orang tua (dominan ibu-ibu PKK dan wali murid usia sekolah dasar). Sesuai dengan alur metode pelaksanaan, hasil dari kegiatan pengabdian ini dipaparkan dalam tiga tahapan utama:

1. Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi *Parenting* Islami yang menekankan bahwa anak merupakan amanah Allah SWT (*mas'uliyah*) yang harus dijaga dari pengaruh lingkungan yang buruk (Syamsuddin, 2020). Pelaksanaan dilakukan dengan menggabungkan tiga pendekatan:

- a) Penyampaian Materi Interaktif: Narasumber memaparkan indikator *bullying* (verbal, fisik, dan *cyberbullying*) serta mekanisme *gadget* yang memicu adiksi pada anak (Hasanah, 2021).
- b) Diskusi Kasus Tematik (*Sharing Session*): Orang tua diajak mengidentifikasi kebiasaan penggunaan *gadget* anak di Desa Teluk Pandak. Terungkap bahwa mayoritas anak menghabiskan waktu 3–5 jam/hari untuk bermain game daring dan media sosial tanpa pengawasan ketat.
- c) Simulasi Pengawasan Digital Islami: Peserta dilatih mengatur fitur pembatasan waktu (*screen time*) dan mempraktikkan gaya komunikasi empatik-Islami (metode *luqmanul hakim*) saat menasihati anak (Mufida & Rahmawati, 2021).

2. Evaluasi Pemahaman Peserta (Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test*)

Untuk mengukur tingkat keberhasilan edukasi, dilakukan evaluasi kuantitatif sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penyampaian materi menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan terstruktur (Arikunto, 2021).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Edukasi Parenting Islami (N = 35)

Indikator Pemahaman	Rerata Pre-test (%)	Rerata Post-test (%)	Peningkatan (%)
Concept & Nilai Parenting Islami	58,2	88,5	30,3
Bahaya & Tanda-Tanda <i>Bullying</i> pada Anak	45,7	82,8	37,1
Dampak Negatif <i>Gadget</i> & Adiksi Digital	52,0	85,7	33,7
Teknik Pembatasan & Pengawasan <i>Gadget</i>	40,0	80,0	40,0
Rerata Total	48,97	84,25	35,28

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan sebesar 35,28%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator *Teknik Pembatasan & Pengawasan Gadget* (40,0%). Hal ini membuktikan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar orang tua di Desa Teluk Pandak belum memahami langkah teknis pengawasan *gadget* selain menyita perangkat secara paksa (Ahmadi, 2020).

3. Pembahasan dan Implikasi Lapangan

Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Teluk Pandak memberikan beberapa implikasi penting terhadap pola asuh anak di lingkungan pedesaan:

a. Perubahan Paradigma Pola Asuh Islami

Sebelum intervensi, mayoritas peserta menganggap *bullying* sebatas candaan wajar khas anak-anak. Edukasi berbasis nilai Islam berhasil membuka kesadaran bahwa tindak *bullying* melanggar prinsip ukhuwah dan nilai moral Al-Qur'an (Fitriani & Yulia, 2022). Orang tua menyadari pentingnya menanamkan empati sejak dini dari dalam rumah.

b. Solusi Konkret Menghadapi Dampak *Gadget*

Pendekatan represif (memarahi atau mengambil *gadget* mendadak) yang selama ini digunakan warga terbukti memicu resistensi anak. Melalui simulasi *parental control* dan kesepakatan *screen time* berbasis komunikasi persuasif Islami, orang tua mendapatkan metode baru yang lebih terukur dan tidak merusak hubungan emosional anak-orang tua (Mufida & Rahmawati, 2021). Dampak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta berhasil menyepakati gerakan bersama berupa "Jam Bebas Gadget Keluarga" pada pukul 18.00–20.00 WIB (waktu Maghrib hingga Isya) di lingkungan Desa Teluk Pandak untuk diisi dengan kegiatan mengaji dan interaksi keluarga.



PKM JUNI 2026 "EDUKASI PARENTING ISLAMI DI DESA TELUK PANDAK"

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai *Edukasi Parenting Islami* di Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang ditetapkan. Hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dapat Peningkatan Pemahaman Peserta: Terjadi peningkatan pemahaman para orang tua secara signifikan dari rerata awal (*pre-test*) sebesar 48,97% menjadi 84,25% (*post-test*). Edukasi ini berhasil membuka kesadaran orang tua bahwa *bullying* dan ketergantungan *gadget* dapat dicegah sejak dini dari lingkungan keluarga. Optimalisasi Peran Orang Tua: Melalui pendekatan *parenting* Islami, orang tua di Desa Teluk Pandak kini memiliki pemahaman teknis dan praktis, seperti penerapan *parental control*, pembatasan *screen time*, serta pola komunikasi empatik berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadis. Dampak Komunitas kegiatan ini melahirkan komitmen bersama di tingkat lokal melalui inisiasi kesepakatan "Jam Bebas Gadget Keluarga" pada jam mengaji/ibadah (18.00–20.00 WIB) untuk memperlambat interaksi emosional antara orang tua dan anak.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan simpulan yang telah dirumuskan, tim pengabdian mengajukan beberapa saran strategis demi keberlanjutan dan perluasan dampak program sebagai berikut:

- a) Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat: Diharapkan dapat terus mengawal dan mendukung keberlanjutan kesepakatan "Jam Bebas Gadget Keluarga" agar menjadi budaya positif yang konsisten di Desa Teluk Pandak.
- b) Bagi Pelaksana PkM Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan pendampingan secara berkala (*follow-up*) atau membentuk komunitas/forum diskusi rutin *Parenting* Islami sebagai wadah saling berbaginya para orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era digital.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar hingga tahap penyusunan jurnal ilmiah. Penulis menyadari bahwa keberhasilan program "*Edukasi Parenting Islami: Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mencegah Bullying Dan Dampak Negatif Gadget Pada Anak*" ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara moril maupun materiil.

Pertama-tama Tim menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Tebo yang telah memberikan dukungan pendanaan serta arahan administratif sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Tanpa dukungan kelembagaan yang kuat, upaya Edukasi *Parenting* Islami: Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mencegah *Bullying* Dan Dampak Negatif Gadget Pada Anak ini tentu akan sulit direalisasikan.

Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Pemerintah Desa Teluk Pandak Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo beserta jajarannya. Dukungan dari Bapak Lurah beserta staf dalam memfasilitasi tempat, perizinan, serta membantu mobilisasi peserta sangatlah krusial bagi kelancaran kegiatan di lapangan. Keramahmatan dan keterbukaan pihak kelurahan menjadi energi tambahan bagi tim pelaksana untuk memberikan pendampingan yang maksimal.

Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada para perangkat desa dan tokoh masyarakat Teluk Pandak yang menjadi mitra utama dalam kegiatan ini. Semangat belajar, antusiasme dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, serta keterbukaan dalam mengadopsi keberhasilan program ini. Semoga ilmu yang didapatkan dapat menjadi wasilah bagi peningkatan kesejahteraan Bapak/Ibu sekalian.

Terakhir, terima kasih kepada rekan-rekan tim pengabdian dan para mahasiswa yang telah bekerja keras, mulai dari tahap observasi, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi kegiatan. Kolaborasi tim yang solid telah membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat menciptakan solusi nyata bagi permasalahan ekonomi lokal. Semoga amal ibadah dan dedikasi semua pihak mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2020). *Dinamika interaksi orang tua dan anak di era digital*. Jurnal Ilmu Pengasuhan dan Anak, 5(2), 112–125.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Fitriani, N., & Yulia, L. (2022). Pencegahan perilaku bullying pada anak melalui penguatan nilai-nilai moral dan keagamaan di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–58.
- Hasanah, U. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan mental dan emosional anak usia sekolah. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 8(3), 201–215.
- Hasanah, U., Ramadhani, F., & Wijaya, A. (2023). Ketimpangan literasi digital dan maraknya cyberbullying pada anak di kawasan pedesaan. *Jurnal Media dan Kebudayaan Digital*, 4(1), 77–89.
- Helaluddin, H. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan teknik analisis kebutuhan pengasuhan*. Alfabeta.
- Mufida, L., & Rahmawati, E. (2021). Penerapan parental control dan komunikasi persuasif Islami dalam membatasi screen time pada anak. *Jurnal Pengasuhan Islami*, 3(2), 134–147.
- Pratama, A., & Kurniawan, D. (2022). Perkembangan teknologi digital dan pergeseran pola pengasuhan anak di daerah pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(2), 150–162.
- Rahman, A. (2021). *Pola asuh permissive dan dampaknya terhadap kecanduan media sosial anak di era modern*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra, H., & Nurjanah, S. (2023). Optimalisasi peran orang tua melalui pendidikan parenting berbasis keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Studi Islam dan Pengasuhan*, 7(1), 18–29.
- Syamsuddin, M. (2020). *Pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam: Mengintegrasikan Al-Qur'an dan psikologi anak*. Kencana.
- Ulwan, A. N. (2018). *Pendidikan anak dalam Islam (Tarbiyatul Aulad fil Islam)*. Pustaka Amani.